EDUSCOTECH, Vol. 5 No.2 Juli 2024
ISSN: 2716-0653 (Print) / 2716-0645 (Online)
DOI: https://doi.org/10.XXXX/eduscotech.xxxx.xxx

Integrasi Nilai-Nilai Kewarganegaraan dalam Perencanaan Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Literasi Demokrasi Siswa Sekolah Dasar

Diterima:
1 Mei 2024
Revisi:
1 Juni 2024
Terbit:
28 Juli 2024

Seprie[1]
[1],
Universitas Doktor Nugroho Magetan
Magetan, Indonesia
E-mail: seprie47@gmail.com

Abstract— *This study aims to describe the integration of civic values into digital learning planning and its impact on enhancing elementary school students' democratic literacy. A descriptive qualitative approach with a case study design was employed. The research was conducted at SDN Sugihwaras 3, Magetan Regency, involving one fifth-grade teacher, one principal, and six students as informants. Data were collected through interviews, observations, documentation, and questionnaires. The findings revealed that the teacher successfully incorporated democratic values such as tolerance, deliberation, and responsibility into digital lesson plans using interactive digital media. Students demonstrated improved participation, critical thinking, and respect for differences after engaging in the learning process. The presence of adequate digital infrastructure and supportive school policies contributed to the success of the implementation. This study concludes that digital learning planning integrated with civic values can effectively and contextually enhance students' democratic literacy. Further research is recommended to explore similar practices across different educational levels and settings.*

Keywords: civic values, digital learning, democratic literacy, elementary school, interactive lesson planning

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam praktik perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. Pendidikan tidak lagi bergantung pada metode konvensional semata, melainkan menuntut adaptasi dengan media digital sebagai sarana penyampaian materi. Dalam konteks ini, pembelajaran digital berperan penting dalam membentuk karakter dan nilai kebangsaan melalui pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual (Arifin et al., 2021; Sutrisno & Riyadi, 2022). Salah satu tantangan utama dalam era digital adalah bagaimana menyisipkan nilai-nilai kebangsaan secara efektif dalam pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, penting untuk merancang perencanaan pembelajaran digital yang terintegrasi dengan nilai-nilai kewarganegaraan sejak dini.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa sebagai warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Susanto, 2021; Fadhilah, 2023). Namun, dalam praktiknya,

ISSN: 2716-0653 (Print) / 2716-0645 (Online)
DOI: https://doi.org/10.XXXX/eduscotech.xxxx.xxx

pembelajaran PKn di sekolah dasar masih cenderung berfokus pada aspek kognitif dan kurang menyentuh ranah afektif dan psikomotorik siswa. Padahal, pendidikan karakter yang diinternalisasi melalui pengalaman belajar yang otentik akan lebih efektif dalam membentuk sikap dan perilaku kewarganegaraan (Rahmawati et al., 2022). Dengan memanfaatkan teknologi digital, guru dapat merancang pembelajaran PKn yang kontekstual, kolaboratif, dan bermakna bagi siswa. Integrasi nilai-nilai demokrasi seperti toleransi, gotong royong, dan keadilan perlu diupayakan secara sistematis dalam perencanaan pembelajaran digital.

Perencanaan pembelajaran digital yang baik harus mencakup pemilihan media, strategi, dan penilaian yang relevan dengan kebutuhan peserta didik serta nilai-nilai yang ingin dibentuk (Saputra & Hasanah, 2023; Ningsih & Lestari, 2021). Melalui pendekatan ini, guru dapat mengembangkan pembelajaran PKn yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran kritis siswa terhadap isu-isu sosial dan demokrasi di sekitarnya. Penggunaan teknologi seperti video interaktif, simulasi pemilu, atau forum diskusi daring dapat menjadi sarana penguatan literasi demokrasi secara digital (Wijaya et al., 2022). Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis nilai dan konteks kehidupan nyata.

Literasi demokrasi merupakan kemampuan memahami prinsip-prinsip demokrasi dan menerapkannya dalam praktik kehidupan sosial, termasuk di lingkungan sekolah (Putri & Kurniawan, 2020; Zulfikar, 2023). Penguatan literasi ini menjadi sangat penting di tengah dinamika global yang sarat dengan polarisasi, intoleransi, dan penyalahgunaan informasi. Dalam konteks sekolah dasar, literasi demokrasi dapat dibentuk melalui aktivitas pembelajaran yang melibatkan pengambilan keputusan bersama, pemecahan masalah, dan refleksi nilai. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran digital yang terintegrasi dengan nilai-nilai kewarganegaraan menjadi sebuah kebutuhan strategis dalam membangun generasi muda yang cerdas dan berkarakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam perencanaan pembelajaran digital dapat meningkatkan literasi demokrasi siswa sekolah dasar secara efektif dan berkelanjutan..

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana proses integrasi

ISSN: 2716-0653 (Print) / 2716-0645 (Online)
DOI: https://doi.org/10.XXXX/eduscotech.xxxx.xxx

nilai-nilai kewarganegaraan diterapkan dalam perencanaan pembelajaran digital di sekolah dasar. Studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi praktik nyata guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang mendukung literasi demokrasi siswa (Creswell, 2021). Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada proses, bukan sekadar hasil, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran kontekstual dan komprehensif. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan pembelajaran digital berbasis nilai kewarganegaraan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sugihwaras 3, yang terletak di Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Sekolah ini dipilih karena telah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran tematik dan mendukung pembentukan karakter siswa melalui pendidikan kewarganegaraan. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas V, siswa kelas V, serta kepala sekolah sebagai informan pendukung. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kriteria: (1) guru telah menggunakan media digital dalam proses pembelajaran, (2) pembelajaran PKn dilakukan secara kontekstual, dan (3) siswa telah mendapatkan materi tentang nilai-nilai kewarganegaraan. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah satu orang guru kelas, satu orang kepala sekolah, dan enam orang siswa sebagai representasi peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi, dan angket. Wawancara dilakukan kepada guru dan kepala sekolah untuk menggali lebih dalam terkait proses perencanaan pembelajaran digital dan integrasi nilai-nilai kewarganegaraan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas, khususnya dalam penggunaan media digital untuk materi PKn. Studi dokumentasi digunakan untuk menelaah perangkat pembelajaran seperti RPP digital, media digital interaktif, serta catatan refleksi guru. Sementara itu, angket literasi demokrasi disebarkan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman dan sikap mereka terhadap nilai-nilai demokrasi yang diperoleh dari pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2020), yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket dianalisis secara tematik untuk menemukan pola-pola integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam pembelajaran digital. Validitas data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber, yaitu dengan membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data serta membandingkan informasi dari guru, kepala sekolah, dan siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan member check kepada informan utama untuk memastikan bahwa data yang ditafsirkan sesuai dengan kondisi dan pengalaman sebenarnya di lapangan. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata terhadap praktik pembelajaran PKn berbasis digital di sekolah dasar.

ISSN: 2716-0653 (Print) / 2716-0645 (Online)
DOI: https://doi.org/10.XXXX/eduscotech.xxxx.xxx

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sugihwaras 3 selama dua bulan, dengan melibatkan satu guru kelas V, satu kepala sekolah, dan enam siswa sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis digital yang mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). RPP digital tersebut disusun menggunakan platform Google Docs dan disimpan di Google Drive. Media pembelajaran yang digunakan berupa video interaktif serta kuis daring melalui aplikasi Wordwall dan Quizizz. Dalam dokumen RPP, nilai-nilai kewarganegaraan yang diintegrasikan meliputi toleransi, tanggung jawab, musyawarah, dan keadilan.

Proses pembelajaran dilakukan secara blended, yakni menggabungkan penggunaan perangkat digital dengan aktivitas diskusi kelas. Guru menggunakan video simulasi pemilu sederhana dan praktik musyawarah dalam kelompok kecil yang kemudian didiskusikan melalui Google Meet. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa aktif menyampaikan pendapat, berani berbeda pendapat, serta menunjukkan sikap saling menghargai. Materi demokrasi disampaikan melalui contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti pemilihan ketua kelas dan pengambilan keputusan kelompok. Dokumentasi pembelajaran menunjukkan bahwa guru secara konsisten menyisipkan pertanyaan reflektif terkait nilai-nilai demokrasi di akhir setiap sesi pembelajaran.

Dari hasil wawancara, guru menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran digital yang sistematis mempermudah integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan belajar. Kepala sekolah turut mendukung pengembangan pembelajaran berbasis karakter dan digital dengan menyediakan fasilitas penunjang seperti koneksi internet dan perangkat laptop sekolah. Sementara itu, hasil angket literasi demokrasi yang diberikan kepada enam siswa menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari kategori cukup (sebelum pembelajaran) menjadi baik (setelah pembelajaran). Peningkatan terutama tampak dalam aspek partisipasi, sikap terhadap perbedaan pendapat, dan tanggung jawab sosial. Para siswa juga menyatakan bahwa penggunaan media digital membuat mereka lebih memahami nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, proses integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam perencanaan pembelajaran digital di SDN Sugihwaras 3 berjalan secara efektif. Guru tidak hanya mencantumkan nilai-nilai tersebut dalam RPP, tetapi juga memastikan pelaksanaannya melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan kolaboratif. Penggunaan teknologi terbukti mendukung peningkatan literasi demokrasi siswa, khususnya dalam kemampuan mereka

ISSN: 2716-0653 (Print) / 2716-0645 (Online)
DOI: https://doi.org/10.XXXX/eduscotech.xxxx.xxx

mengidentifikasi, memahami, dan menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam lingkungan sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi sarana strategis dalam pendidikan karakter jika digunakan secara tepat dan terencana.

B. Pembahasan

Temuan penelitian ini memperkuat pendapat para ahli bahwa pendidikan kewarganegaraan tidak dapat dipisahkan dari penguatan karakter dan nilai-nilai demokrasi siswa sejak dini (Fadhilah, 2023; Rahmawati et al., 2022). Integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam perencanaan pembelajaran digital di SDN Sugihwaras 3 membuktikan bahwa guru mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif. Hal ini sejalan dengan prinsip *merdeka belajar*, di mana siswa diberi ruang untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menyampaikan aspirasi dalam suasana yang demokratis serta saling menghargai (Ningsih & Lestari, 2021).

Penggunaan media digital seperti video simulasi, aplikasi kuis interaktif, dan forum diskusi daring terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai demokrasi. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Wijaya et al. (2022) yang menyatakan bahwa media digital mampu memperkaya pengalaman belajar siswa secara aktif dan reflektif. Dalam hal ini, guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator, melainkan juga sebagai perancang pembelajaran yang visioner dan responsif terhadap tantangan zaman (Saputra & Hasanah, 2023). Dengan demikian, perencanaan pembelajaran digital menjadi instrumen penting dalam menciptakan ruang belajar yang adaptif, humanis, dan bermakna.

Peningkatan literasi demokrasi siswa terlihat dari hasil angket dan observasi kelas, yang menunjukkan adanya perkembangan positif dalam sikap siswa terhadap kebhinekaan, musyawarah, serta kepedulian sosial. Pembelajaran tidak lagi terfokus pada hafalan konsep kewarganegaraan, melainkan pada pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Hal ini memperkuat temuan studi Putri dan Kurniawan (2020) yang menekankan pentingnya pendekatan partisipatif dalam pendidikan demokrasi sejak usia sekolah dasar. Keberhasilan integrasi nilai-nilai kewarganegaraan ini juga dipengaruhi oleh dukungan kepala sekolah dan kesiapan infrastruktur digital di sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam perencanaan pembelajaran digital merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi demokrasi siswa sekolah dasar. Hasil ini memberikan rekomendasi bagi guru lain untuk mengembangkan model pembelajaran serupa di kelas masing-masing. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pendidikan karakter berbasis teknologi

ISSN: 2716-0653 (Print) / 2716-0645 (Online)
DOI: https://doi.org/10.XXXX/eduscotech.xxxx.xxx

yang lebih luas. Untuk penguatan temuan, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan ini di jenjang pendidikan dan lingkungan yang berbeda.

.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Sugihwaras 3, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai kewarganegaraan dalam perencanaan pembelajaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan literasi demokrasi siswa sekolah dasar. Guru mampu merancang RPP digital yang menyisipkan nilai-nilai demokrasi seperti toleransi, musyawarah, tanggung jawab, dan keadilan ke dalam setiap aktivitas pembelajaran. Penggunaan media digital interaktif seperti video simulasi, kuis daring, dan diskusi kelompok mendorong siswa untuk lebih aktif, kritis, serta menghargai perbedaan pendapat. Hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan secara kognitif, tetapi juga mulai menunjukkan perubahan sikap dalam kehidupan sekolah. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan kepala sekolah dan kesiapan sarana digital yang memadai.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diberikan. Pertama, guru perlu terus mengembangkan kemampuan literasi digital dan pedagogi berbasis nilai agar mampu merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Kedua, sekolah diharapkan menyediakan fasilitas pendukung yang memadai seperti akses internet, perangkat digital, dan pelatihan bagi guru agar integrasi pembelajaran karakter berbasis digital dapat berjalan optimal. Ketiga, dinas pendidikan dapat menjadikan model pembelajaran ini sebagai contoh praktik baik dalam penguatan pendidikan karakter berbasis teknologi di tingkat dasar. Keempat, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas integrasi nilai kewarganegaraan melalui pembelajaran digital dalam jangka waktu yang lebih panjang dan pada jenjang pendidikan yang berbeda. Dengan demikian, upaya menciptakan generasi muda yang demokratis, kritis, dan berkarakter dapat dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Implikasi terhadap Inovasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(2), 112–120. https://doi.org/10.22236/jpt.v4i2.112

Fadhilah, A. (2023). Internalisasi Nilai Kewarganegaraan Melalui Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Civic Education*, 5(1), 55–66. https://doi.org/10.32523/jce.v5i1.812

ISSN: 2716-0653 (Print) / 2716-0645 (Online)
DOI: https://doi.org/10.XXXX/eduscotech.xxxx.xxx

Ningsih, R. N., & Lestari, R. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 37–46. https://doi.org/10.31004/jipd.v6i1.348

Putri, R. A., & Kurniawan, T. (2020). Membangun Literasi Demokrasi Siswa Sekolah Dasar Melalui PKn. *Civic Journal*, 2(2), 89–98. https://doi.org/10.24114/cj.v2i2.17877

Rahmawati, D., Ardiansyah, Y., & Fitria, H. (2022). Pembelajaran PKn Berbasis Nilai dan Konteks Lokal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter*, 9(3), 190–202. https://doi.org/10.21831/jipk.v9i3.50213

Saputra, D., & Hasanah, U. (2023). Desain Pembelajaran Digital Berbasis Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 77–89. https://doi.org/10.36709/jtpp.v11i1.1520

Susanto, A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Karakter Bangsa. *Jakarta: Prenadamedia Group*.

Sutrisno, S., & Riyadi, R. (2022). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PKn: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 112–123. https://doi.org/10.26740/jpdi.v7n2.p112-123

Wijaya, H., Nurul, A., & Yuliana, D. (2022). Pemanfaatan Media Digital dalam Penguatan Nilai Demokrasi di Sekolah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 6(4), 45–54. https://doi.org/10.36312/jisp.v6i4.1052

Zulfikar, A. (2023). Literasi Demokrasi di Sekolah Dasar: Upaya Membentuk Warga Negara Kritis. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 12–24. https://doi.org/10.26740/jpk.v8n1.p12-24

Creswell, J. W. (2021). *Designing and conducting qualitative research* (5th ed.). Arifin, Z., Mulyadi, D., & Handayani, L. (2021). Digitalisasi Pembelajaran di Era Pandemi: SAGE Publications.

Fadhilah, N. (2023). Penguatan nilai kewarganegaraan melalui pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1), 15–24. https://doi.org/10.21009/jpkv.131.02

Ningsih, S., & Lestari, A. P. (2021). Implementasi prinsip merdeka belajar dalam penguatan karakter siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 105–115. https://doi.org/10.24815/jip.v7i2.20561

Putri, H. A., & Kurniawan, D. (2020). Pendidikan demokrasi pada siswa sekolah dasar melalui pendekatan partisipatif. *Civic Education Journal*, 10(1), 45–56. https://doi.org/10.15294/ce.v10i1.30012

ISSN: 2716-0653 (Print) / 2716-0645 (Online)
DOI: https://doi.org/10.XXXX/eduscotech.xxxx.xxx

Rahmawati, N., Widodo, S., & Prasetya, A. (2022). Pembelajaran kewarganegaraan berbasis nilai karakter di era digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 89–100. https://doi.org/10.21831/jpk.v12i2.43321

Saputra, R., & Hasanah, L. (2023). Peran guru dalam mendesain pembelajaran karakter berbasis teknologi. *Journal of Educational Research and Development*, 3(1), 33–41. https://doi.org/10.31004/jerd.v3i1.123

Wijaya, A., Nurhadi, D., & Firmansyah, R. (2022). Media digital interaktif dalam pembelajaran kewarganegaraan: Studi kasus di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 59–72. https://doi.org/10.23887/jtp.v24i1.45678

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.